

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Dengan semakin berkembangnya pasar produksi *Genre* aksi modern di Indonesia sejak benih pertama kali ditanam pada tahun 2006 melalui film berjudul Ekspedisi Madewa, film aksi pertama di Indonesia yang menggabungkan koreografi pertarungan profesional, petarung sungguhan, replika senjata kelas profesional, dan konsultan *tactical*, ini juga merupakan proyek yang melahirkan *Kairos Tactical*.



Gambar 2.1.1 Logo Perusahaan  
(Sumber:

Facebook <https://www.facebook.com/photo/?fbid=392990772896632&set=a.392990736229969>)

Tidak lama kemudian disusul oleh *The Raid* karya Gareth Evan pada tahun 2012 yang pertama kali menembus pasar Internasional dan menunjukkan kepada dunia apa yang bisa dilakukan masyarakat Indonesia dalam *genre* tersebut. Meskipun merupakan sebuah terobosan, namun juga dihujani kritik dari komunitas senjata api atas banyaknya kesalahan yang mereka lakukan dalam penanganan dan mekanisme senjata api. Bayangkan apa yang akan mereka capai jika mereka memiliki konsultan taktis atau militer profesional di lokasi yang dapat memberikan saran mengenai rincian operasi senjata api.



Gambar 2.1.2 *The Raid* (2011)  
(Sumber: Google)

Sejak saat itu, masyarakat Indonesia semakin merangkul bahkan mendukung tumbuhnya film-film aksi di tanah air, dan Hollywood juga dikenal banyak memproduksi proyek-proyek bertema Indonesia.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah bagan struktur organisasi dalam PT *Kairos Tactical*:



Gambar 2.2.1 Bagan Struktur Organisasi PT *Kairos Tactical*

(Sumber: Dokumen pribadi)

Melalui gambar 2.2.1, dapat dilihat bahwa PT *Kairos Tactical* merupakan perusahaan kecil yang memiliki jumlah kepala divisi yang sedikit, Bapak Leonardo Liao sebagai *Chief Executive Officer* dan Senior konsultan, sebagai senior konsultan Leonardo Liao memiliki 2 anggota yang bertanggung jawab masing-masing di lapangan, Bapak Leonardo Liao lalu berkoordinasi dengan Sutradara mengenai gerakan dan *prop* senjata apa yang akan masuk ke dalam sebuah adegan, lalu Famisa Yusuf dan Joti Reinaldo berkoordinasi dengan Bapak Leonardo Liao untuk memberikan arahan dan mempersiapkan alat yang dibutuhkan di lapangan.